

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap manusia di sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang tersebut belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang tersebut yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan, dan sikapnya.

Proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, yang dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa yang terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungan, antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan/materi pelajaran dan berbagai sumber serta fasilitas.

Perkembangan IPTEK dapat mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan

tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat-alat yang tersedia dan dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan dalam hal membuat media pembelajaran yang akan digunakan nanti. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan/pengajaran.

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, ataupun hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik, terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Pengaruhnya meluas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Sedangkan dampak negatifnya yaitu; terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan, dan moral kehidupan yang dianut masyarakat. Maka peran pendidikan tersebut sangat penting untuk mengembangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatifnya.

Internet merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang pesat saat ini. Banyak hal positif yang bisa dilakukan dengan internet, misalnya informasi tak terbatas dimana kita dapat memperoleh segala informasi baik menyangkut akademik ataupun hal-hal lainnya

di belahan bumi manapun, fasilitas email, jejaring sosial, serta *messaging* yang saat ini telah menggantikan posisi konvensional sebagai media komunikasi tertulis, dan lain sebagainya. Namun tidak menutup kemungkinan adanya hal-hal negatif yang mengiringinya seperti meledaknya konten pornografi, penipuan, *phishing*, pencemaran nama baik, dan lain-lain.

Kini siswa belajar tidak hanya kepada guru di bangku sekolah, atau dari buku di perpustakaan. Dari internet siswa belajar banyak hal termasuk pelajaran di sekolah, materi yang kurang dipahami dari penyampaian guru di kelas, siswa bisa mencarinya di internet, karena pada hakikatnya pendidikan bisa berlangsung kapan saja dan di mana saja, yaitu pada saat dan tempat yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa.

Proses pembelajaran yang memanfaatkan media, terutama media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (internet), yang digunakan siswa sebagai media belajar, menuntut peran guru tidak hanya menjadi pengajar namun juga sekaligus menjadi fasilitator, pengarah, dan teman belajar bagi siswa. Selain itu agar pemanfaatan media belajar berbasis internet benar-benar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, maka perlu adanya pengetahuan dan pemahaman yang cukup bagi guru tentang media pembelajaran.¹

Suatu lembaga pendidikan atau sekolah apabila memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, yang pada kali ini adalah internet secara baik dan optimal, maka proses pembelajarannya dapat

¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994), 7.

terselenggara secara interaktif, menantang, menyenangkan, serta menciptakan kemandirian siswa sesuai dengan minat, bakat, perkembangan fisik, dan psikologis siswa. Serta dengan pemanfaatan media belajar berbasis internet dapat meningkatkan proses pembelajaran, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai.²

Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan, yaitu sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri “*through independent study, students become doers, as well as thinkers*” (Cobine, 1997). Para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman laporan, data statistik (Gordin et al., 1995). Informasi yang diberikan server dapat berasal dari *commercial businesses (.com)*, *government services (.gov)*, *nonprofit organizations (.org)*, *educational institutions (.edu)*, atau *artistic and cultural groups (.arts)*.³

Siswa dapat berperan sebagai peneliti, menjadi seorang analis, tidak hanya konsumen informasi saja. Mereka dapat menganalisis informasi yang relevan dengan pembelajaran, misalnya IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyata (*real life*). Siswa dan guru tidak perlu hadir secara fisik di kelas (*classroom meeting*), karena siswa dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran serta ujian dengan cara mengakses jaringan komputer yang telah online dengan internet.

Siswa juga dapat belajar bekerjasama (*collaborative*) satu sama lain. Mereka

² Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), 2.

³ Rusman, et. al., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 278.

dapat saling berkirim *e-mail* (*electronic mail*) untuk mendiskusikan bahan ajar, selain mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, siswa dapat berkomunikasi dengan teman lainnya.⁴

Pada penelitian kali ini penulis mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 2 Kediri dikarenakan adanya fenomena yang telah dijelaskan di atas, bahwa siswa SMA Negeri 2 Kediri telah memanfaatkan internet dalam pengembangan ilmu pengetahuan, yakni sebagai media belajar. Hal ini didapat dari pengamatan peneliti bahwasanya sebagian besar siswa-siswi pada saat jam istirahat atau sepulang sekolah mereka lebih memilih untuk mengeluarkan laptop yang mereka bawa dari rumah yang kemudian memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah melalui jalur wifi untuk mencari informasi terkait dengan mata pelajaran yang telah mereka dapatkan di kelas. Adapun yang telah dituturkan oleh Bapak Ludie Kurnia Hartono selaku Waka Kurikulum di SMA Negeri 2 Kediri ketika diwawancarai penulis yaitu:

Untuk memfasilitasi siswa dalam memanfaatkan internet terutama sebagai media belajar, SMA Negeri 2 Kediri sejak tahun 2006 telah memasang fasilitas internet beserta fasilitas hotspot di beberapa titik area sekolah, yang mana fasilitas hotspot ini dapat diakses oleh siswa selama 24 jam. Dengan ini kami pihak sekolah berharap bahwa siswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk kegiatan proses belajarnya. Meskipun kami tidak memaksakan siswa untuk selalu mencari bahan materi pelajaran dari internet, paling tidak dari sini kita telah menyediakan solusi alternatif bagi siswa terkait dengan pencarian informasi yang dibutuhkan.⁵

Selain itu, SMA Negeri 2 Kediri juga menyediakan fasilitas internet di 2 laboratorium komputer miliknya, serta sebuah komputer yang juga dilengkapi

⁴ Ibid.

⁵ Ludie Kurnia Hartono, Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Kediri, Ruang Waka, 30 Mei 2013

fasilitas internet di salah satu lorong sekolah. Sehingga bagi siswa-siswi yang tidak memiliki laptop dapat menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah tersebut.

SMA Negeri 2 Kediri juga memandang bahwa dalam dunia pendidikan, diharapkan dengan adanya internet dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap sumber pembelajaran. SMA Negeri 2 Kediri sebagai salah satu lembaga sekolah favorit di Kediri telah menunjukkan kepeduliannya terhadap perkembangan dan kemajuan teknologi pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan tersedianya fasilitas internet yang diperlukan bagi semua siswa di lembaga tersebut.

Untuk menunjang penggunaannya secara baik dan optimal, para siswa juga dibekali dengan informasi serta cara-cara penggunaannya, yang terkemas dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) selama 2 jam per minggu, dimana siswa mendapatkan materi tentang aplikasi komputer dan internet, semisal pembuatan *blog*, e-mail, serta forum diskusi. Dengan adanya mata pelajaran TIK tersebut diharapkan siswa SMA Negeri 2 Kediri menjadi mengetahui bahwa dengan adanya internet sangat menunjang dalam pemanfaatannya sebagai media belajar.

Hampir semua siswa telah memiliki laptop dan *netbook*, dan pihak sekolah memberikan kebebasan untuk dibawa ke kelas. Sehingga pada saat jam istirahat atau sepulang sekolah, siswa dapat memanfaatkan fasilitas internet. Dengan adanya fasilitas internet yang ada, siswa sangat terbantu sekali, karena bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan.

Untuk selanjutnya adalah seberapa optimal pemanfaatan dari keberadaan fasilitas internet di SMA Negeri 2 Kediri. Apakah hanya sekedar memfasilitasi siswa dan kemudian siswa itu diberikan kebebasan untuk menggunakannya dalam bentuk apa saja. Atau pihak sekolah selalu melakukan batasan-batasan yang ketat agar siswa senantiasa memanfaatkan internet untuk hal-hal yang positif seperti pemanfaatannya sebagai media belajar. Kemudian upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan oleh pihak sekolah guna meningkatkan minat siswa untuk memanfaatkan internet sebagai media belajar. Hal inilah yang menurut penulis sangat menarik untuk diteliti. Sehingga dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk membuka wacana serta mengamati secara mendalam mengenai segala permasalahan serta realita yang terjadi terkait dengan pemanfaatan internet sebagai media belajar siswa di SMA Negeri 2 Kediri.

Dari paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 KOTA KEDIRI”**.

B. Fokus Penelitian

Dari beberapa uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya yakni:

- 1) Bagaimana pemanfaatan internet sebagai media belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Kediri?
- 2) Usaha-usaha apa saja yang dilakukan SMA Negeri 2 Kota Kediri untuk mengoptimalkan pemanfaatan internet sebagai media belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan internet sebagai media belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Kediri .
- 2) Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan SMA Negeri 2 Kota Kediri untuk mengoptimalkan pemanfaatan internet sebagai media belajar siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Secara teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmiah dalam pengembangan pendidikan, khususnya sebagai pedoman untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet sebagai media belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

- 2) Secara Praktis

Hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat dan masukan baik kepada peneliti, pihak STAIN Kediri, SMA Negeri 2 Kota Kediri, dan masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

1. Untuk menambah wawasan tentang pemanfaatan internet sebagai media belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

2. Untuk mengembangkan pengetahuan tentang media pembelajaran khususnya di SMA Negeri 2 Kota Kediri,
3. Sebagai modal dasar untuk melakukan penelitian di bidang pembelajaran pada tataran lebih lanjut.

b. Bagi STAIN Kediri

1. Untuk menambah kepustakaan Tarbiyah.
2. Sebagai tolak ukur interdisipliner keilmuan dan kualitas mahasiswa dalam bidang pendidikan.

c. Bagi SMA Negeri 2 Kota Kediri

1. Menjadi bahan pijakan dan landasan dalam merumuskan format pembelajaran yang peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mengkaji dan memahami manfaat internet sebagai media belajar siswa SMA Negeri 2 Kota Kediri saat ini, khususnya dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi Masyarakat

1. Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi masyarakat tentang pentingnya memahami dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
2. Membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya media internet.
3. Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang nilai positif dan negatif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya internet.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi perlu dijelaskan maksud dan definisi dari judul yang telah peneliti susun, sehingga tidak menimbulkan makna ganda. Kata-kata yang perlu ditegaskan disini adalah :

- a. Pemanfaatan Internet, adalah kadar pemakaian internet yang digunakan sebagai media belajar khususnya dalam proses belajar mengajar siswa.
- b. Media Belajar, adalah segala sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong proses terjadinya belajar pada dirinya.⁶
- c. Pemanfaatan internet sebagai media belajar siswa, adalah usaha mengoptimalkan potensi-potensi yang ada pada fungsi internet untuk kemudian diarahkan sebagai media belajar, atau dengan kata lain sebagai sarana penggalan informasi guna memaksimalkan kegiatan belajar bagi siswa.

⁶ Asnawir, et. al., *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Ciputat Pers, 2002). 11.